




Fkip unars krishna

-  krishna cek artikel
-  PGSD UNARS
-  Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3161450972

Submission Date

Feb 21, 2025, 1:22 AM UTC

Download Date

Feb 21, 2025, 1:24 AM UTC

File Name

Revisi_Artikel_Krishna_Yudha_P_202010024.pdf

File Size

558.2 KB

7 Pages

2,607 Words

15,950 Characters

56% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 10 words)

Exclusions

- ▶ 6 Excluded Matches

Top Sources

- 20%  Internet sources
- 11%  Publications
- 52%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 20% Internet sources
- 11% Publications
- 52% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
unars		46%
2	Internet	
www.jptam.org		1%
3	Internet	
docplayer.info		1%
4	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Buton		<1%
5	Internet	
repository.uinbanten.ac.id		<1%
6	Student papers	
IAIN Batusangkar		<1%
7	Publication	
Intan Amalia, Tatang Muhajang, Nur Hikmah. "PENGARUH PENERAPAN MODEL P...		<1%
8	Student papers	
UIN Sunan Gunung Djati Bandung		<1%
9	Internet	
prosiding.unipma.ac.id		<1%
10	Internet	
snpm.unipasby.ac.id		<1%
11	Internet	
www.journal.unrika.ac.id		<1%

12	Internet	jurnal.pascaumnaw.ac.id	<1%
13	Internet	id.scribd.com	<1%
14	Internet	jptam.org	<1%
15	Internet	jurnal.ustjogja.ac.id	<1%
16	Internet	repo.ikipgribali.ac.id	<1%

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD GUGUS 3 ASEMBAGUS

Krishna Yudha Pratama¹, Amalia Risqi Puspitaningtyas², Reky Lidyawati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : krishnayudha08@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran berbasis kelas (PBL) berdampak pada hasil belajar mata pelajaran IPAS di kelas IV Gugus 3 Asembagus karena tidak ada variasi dalam pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam pelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SD Negeri 1 Awar-Awar, yang terdiri dari 18 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kertosari, yang terdiri dari 17 siswa sebagai kelas kontrol. Sampel diambil secara acak. Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa rata-rata 84; pada kelas kontrol, hasil belajar rata-rata 61,9. Hasil uji t-test juga mengkonfirmasi hal ini; nilai thitung pada posttest kedua kelas adalah 26,3 dan nilai ttabel adalah 2,03. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima jika thitung lebih besar dari ttabel. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model PBL berbeda dengan siswa yang diajar tanpa model PBL.

Kata kunci :PBL, Hasil Belajar IPAS

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the classroom-based learning (PBL) model impacts the learning outcomes of the subject of science in class IV Gugus 3 Asembagus because there is no variation in learning and students are less active in the lesson. The type of research used is Quasi Experiment. This study involved students of class IV SD Negeri 1 Awar-Awar, consisting of 18 students as the experimental class, and students of class IV SD Negeri 1 Kertosari, consisting of 17 students as the control class. The sample was taken randomly. Student learning outcome tests were used to collect data for this study. In the experimental class, the average student learning outcomes were 84; in the control class, the average learning outcomes were 61.9. The results of the t-test also confirmed this; the t-test value in the posttest of both classes was 26.3 and the t-table value was 2.03. The null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted if t-test is greater than t-table. Based on these data, it can be concluded that the learning outcomes of students taught using the PBL model are different from those of students taught without the PBL model.

Keywords: PBL, Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Sekolah dasar dianggap sebagai tahap awal dari tingkatan satuan pendidikan dalam proses pendidikan. dimana siswa memulai suatu proses belajar dalam proses pendidikan yang berlangsung. Proses belajar selalu ada dalam diri manusia, dimulai sejak manusia dalam kandungan. Proses belajar ini dapat terjadi di mana pun kehidupan manusia berada. Untuk meningkatkan kualitas dan kualitas pendidikan, proses pembelajaran dapat dilakukan di institusi pendidikan yang berkualitas.

Pada dunia pendidikan, hasil belajar yang baik diperlukan untuk menghasilkan individu yang berkualitas. Hasil belajar adalah hasil akhir dari proses belajar yang dapat diamati dan diukur dan ditunjukkan dalam bentuk angka atau skor yang diberikan kepada siswa setelah tes hasil belajar dalam jangka waktu tertentu. Siswa mengalami kegiatan belajar sebagai pengalaman belajar. Kemampuan yang diperoleh siswa setelah pengalaman tersebut disebut sebagai hasil belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Awar-awar menunjukkan bahwa siswa yang belum memenuhi KKTP pada mata pelajaran IPAS memiliki nilai belajar yang rendah. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang kreatif untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, mata pelajaran IPAS sangat diminati karena materinya tidak terlalu berbeda dari yang sudah dipelajari. sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dengan materi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa terlibat dalam dunia mereka sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru, yang mengganggu fokus mereka dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar mereka.

Dengan model pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat berpartisipasi secara mandiri dalam pembelajaran dan menemukan hubungan antara materi yang mereka pelajari dengan meringkasnya sendiri. Penelitian oleh Simson Tarigan dan Manihar Situmorang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media Macromedia Flash meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. Penelitian ini menemukan bahwa PBL dengan media meningkatkan hasil belajar. Sebelum perlakuan dilakukan, pretest dilakukan. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen I rata-rata 38,59, dan di kelas eksperimen II rata-rata 35,47. Pada kelas eksperimen I, nilai hasil belajar rata-rata sebesar 90,63 dengan aktivitas belajar rata-rata sebesar 88,47, dan pada kelas eksperimen II, nilai hasil belajar rata-rata sebesar 87,03 dengan aktivitas belajar rata-rata sebesar 78,28. Data menunjukkan bahwa model PBL dengan media membuat kontribusi yang signifikan dibandingkan dengan PBL tanpa media. Menurut Simson Tarigan (2015)

Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Gugus 3 Asembagus dipengaruhi oleh model pembelajaran berbasis masalah?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Gugus 3 Asembagus berdampak pada hasil belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Model Pembelajaran PBL

Menurut Lefudin (2017), model adalah ide tentang cara mengajar materi untuk mencapai tujuan tertentu. Model termasuk strategi, pendekatan, metode, dan teknik, seperti model pembelajaran langsung, kooperatif, dan berbasis masalah.

PBL mengaitkan keingintahuan, kemampuan analisis, dan keinginan siswa untuk belajar dengan materi pelajaran. Menurut Dutch (Gunantara, dkk, 2014) PBL didefinisikan sebagai "Metode intruksional yang menantang peserta didik agar belajar untuk belajar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata." PBL melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis serta menggunakan sumber belajar yang tepat. Model pembelajaran berbasis masalah menghadirkan masalah kepada siswa untuk membantu mereka menyelesaikan masalah yang sebenarnya.

Langkah-langkah Model PBL

Langkah-langkah model PBL, antara lain:

1. Proses mengorientasi Siswa dengan permasalahan (Alamiah dan Afriansyah, 2018);
2. Membuat kelompok Siswa (Sariningsih dan Purwasih, 2017);

3. Membantu menyelidiki, mengembangkan dan membagi tugas kelompok (Abdullah dan Ridwan, 2008);
4. Menyimpulkan jawaban permasalahan, mempresentasi dan mengevaluasi hasil/produk (Wulandari dan Surjono, 2013).

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Wulandari, 2021). Mustakim (2020) mengatakan hasil belajar adalah apa yang dipelajari siswa berdasarkan penilaian tertentu yang telah ditetapkan oleh kurikulum sekolah mereka sebelumnya. Beberapa orang percaya bahwa hasil belajar berasal dari proses belajar mengajar kognitif, afektif, dan psikomotor yang dievaluasi sesuai dengan kurikulum sekolah.

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku seseorang sebagai akibat dari pembelajaran yang dilakukannya; perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak termasuk dalam hasil belajar (Lestari, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian semu (quasi eksperimen) karena tidak semua variabel muncul dan kondisi eksperimen tidak dapat diatur atau dikontrol secara menyeluruh. Studi ini menggunakan rancangan post-test Only Control Group Design.

Penelitian ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat di kelas IV adalah hasil dari pelajaran IPAS, sementara variabel bebas adalah penerapan model PBL. Proses pengumpulan data memerlukan penggunaan observasi, wawancara, dan tes. Daftar periksa yang berasal dari temuan ini digunakan oleh peneliti untuk mencatat dan mengukur variabel yang diamati selama proses pengamatan. Tes Postest, yang mengumpulkan data numerik dari lima belas soal pilihan ganda, digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Setelah penelitian, wawancara dilakukan.

Para ahli diminta untuk memeriksa dan menilai instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk menganalisis validitas dan reliabilitas uji validasi penelitian. Alat dianggap memiliki reliabilitas jika koefisien reliabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,70. Untuk memenuhi persyaratan analisis penelitian ini, uji normalitas dan homogenitas digunakan. Jenis uji yang disebut uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis temuan penelitian tertentu. Validitas hipotesis ditentukan dengan uji t. Dalam kasus di mana thitung lebih besar dari ttabel, ho ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian eksperimental ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar mata pelajaran IPAS di kelas IV gugus 3 Asembagus dipengaruhi oleh penerapan model PBL dan pendekatan pembelajaran langsung. Siswa dari SD Negeri 1 Awar-awar berpartisipasi dalam kelas eksperimen, dan siswa dari SD Negeri 1 Kertosari bertindak sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah model PBL, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Di kelas V SD Negeri 1 Kertosari, yang terdiri dari 17 siswa, 15 soal diuji dengan uji validitas untuk menentukan relevansinya dan uji reliabilitas untuk menentukan kepercayaan bahwa pertanyaan atau instrumen penelitian tersebut dapat terus memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas soal:

Tabel 1. Uji Validitas Soal

SOAL	r hitung	r tabel	KETERANGAN
1	0,9780	0,433	VALID
2	0,9780		VALID

3	0,9780		VALID
4	0,9780		VALID
5	0,1986		INVALID
6	0,9780		VALID
7	0,9224		VALID
8	0,4940		VALID
9	0,9780		VALID
10	-0,1247		INVALID
11	0,0838		INVALID
12	0,9780		VALID
13	0,9224		VALID
14	0,9780		VALID
15	0,9780		VALID

Berdasarkan analisis uji validitas tes instrument soal IPAS menggunakan Microsoft Excel 2013. Hasil dari 15 soal yang diuji, 12 darinya valid. secara keseluruhan, instrumen tes memiliki reliabilitas tinggi, menurut analisis perhitungan reliabilitas instrumental soal IPAS pada kelas V dengan menggunakan Alpha Cronbach terhadap lima belas soal yang valid. Hasilnya menunjukkan reliabilitas keseluruhan uji tes sebesar 0,87.

Setelah melakukan perlakuan dengan model PBL, data terakhir, yang merupakan uji hipotesis, diuji menggunakan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas data dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi 5% ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Banyak Siswa	L _{hitung} (L _o)	L _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	17	0,128	0,206	Berdistribusi Normal
Eksperimen	18	0,139	0,200	Berdistribusi Normal

Dengan data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang sama baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Siswa di kelas kontrol memperoleh $L_0 = 0,128$ dan $L_{Tabel} = 0,139$ untuk mata pelajaran IPAS, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 17$.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol Eksperimen	1,391	2,316	Homogen

Homogenitas kedua kelas diuji dengan metode Fisher. Hasil menunjukkan bahwa F_{tabel} didapat dengan dbpembilang $18-1 = 17$ dan dbpenyebut $17-1 = 16$, dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji H₀ dan H₀ diterima, dan data menunjukkan varian yang sama atau homogen. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan varian yang sama, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3. Oleh karena itu, hipotesis dapat diuji dengan uji T.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol Eksperimen	26,30	2,03	H ₀ ditolak

Hasil perhitungan uji-t, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (46), menunjukkan $t_{hitung} = 26,30$ dan $t_{tabel} = 2,03$. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . H₀ ditolak, sehingga siswa yang belajar dengan model PBL memiliki nilai posttest yang lebih baik pada mata pelajaran IPAS dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model PBL.

Dalam pembelajaran IPAS, yang cenderung monoton, model PBL membantu siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Model ini juga meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang kreatifitas, sehingga guru dapat memberikan tugas kepada siswa dengan semangat dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dengan menambahkan media wordwall, yang secara visual menarik bagi siswa karena memiliki fitur yang menarik. karena siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang dihasilkan tepat dan berkualitas tinggi.

Dibandingkan dengan kelas eksperimen, siswa lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas kontrol yang tidak menggunakan model PBL atau pendekatan langsung. Pelajaran ini pasti tidak menarik, efektif, atau efisien karena siswa tampaknya hanya menghafal apa yang diajarkan guru dalam pelajaran ini. Pembelajaran IPAS membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa menghafal tetapi juga meningkatkan pengetahuan mereka secara konsisten.

Hasil perhitungan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PBL di kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi daripada di kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PBL di kelas eksperimen lebih efisien atau lebih baik daripada di kelas kontrol.

Berdasarkan semua hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas IV gugus Asemabgus dipengaruhi secara signifikan oleh model PBL. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS dengan model PBL lebih baik daripada siswa dalam mata pelajaran IPAS tanpa pendekatan.

LUARAN YANG DICAPAI

Penelitian ini berharap dapat menghasilkan publikasi jurnal atau artikel ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan literatur akademik, terutama tentang pembelajaran IPAS di sekolah dasar dengan menggunakan model PBL.

TEMUAN PENELITIAN

Hasil penelitian mencakup hal-hal berikut:

1. Perbandingan nilai posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model PBL menunjukkan hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran IPAS dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa model PBL. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol.
2. Model PBL dan panduan guru untuk hasil belajar memungkinkan siswa untuk membangun interaksi dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka selama pembelajaran eksperimen.
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran di kelas kontrol dibandingkan dengan kelas eksperimen. Siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi selama pembelajaran, yang membuat pembelajaran kurang menarik dan efektif.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL berdampak positif pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, terutama di kelas IV, dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model PBL.

KESIMPULAN

Setelah melihat data uji hipotesis dan mengingat tujuan penelitian, yaitu untuk menentukan seberapa besar model pembelajaran berbasis masalah mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV gugus 3 Asembagus, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa rata-rata 84; pada kelas kontrol, hasil belajar rata-rata 61,9. Hasil uji t-test juga mengkonfirmasi hal ini; nilai thitung pada posttest kedua kelas adalah 26,3 dan nilai ttabel adalah 2,03. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima jika thitung lebih besar dari ttabel.

Oleh karena itu, penggunaan model Problem-Based Learning dalam materi Keragaman Budaya Indonesia pada mata pelajaran IPAS memiliki dampak yang signifikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selain itu, penulis menyadari bahwa banyak pihak memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran, dan dorongan untuk menyelesaikan jurnal ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Amalia Risqi Puspitaningtyas, M.Psi, yang bertindak sebagai dosen pembimbing utama, dan kepada ibu Dr. Reky Lidyawati, M.Pd.I., yang bertindak sebagai pembimbing anggota. Selain itu, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo diucapkan terima kasih karena telah memberikan ruang untuk penelitian dan penulisan jurnal ini.

REFERENSI

- Gunantara, dkk, 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika Siswa Kelas 5. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1.
- Lefudin, Lefudin. "Belajar dan pembelajaran: dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan metode pembelajaran." *Yogyakarta Deep* (2017).
- Tarigan, S., Manurung, H., & Situmorang, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Menggunakan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 12(2), 140- 153.
- Alamiah, U. S. and Afriansyah, E. A. (2018) 'Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Antara yang Mendapatkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education Dan Open Ended', *mosharafa*, 6(2), pp. 207–216. doi:10.31980/mosharafa.v6i2.308.
- Abdullah, A. G. and Ridwan, T. (2008) 'Implementasi Problem Based Learning (PBL) pada Proses Pembelajaran di BPTP Bandung', V (2), pp. 1–10. Available at: [http://jurnal.upi.edu/222/view/8/implementasi-problem-based-learning-\(pbl\)-pada-proses-pembelajaran-di-bptp-bandung.html](http://jurnal.upi.edu/222/view/8/implementasi-problem-based-learning-(pbl)-pada-proses-pembelajaran-di-bptp-bandung.html).
- Sariningsih, R. and Purwasih, R. (2017) 'Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru', *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), pp. 163–177. doi: 10.33603/jnpm.v1i1.275.
- Wulandari, B. and Surjono, H. D. (2013) 'Pengaruh problem based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), pp. 178–191. doi: 10.21831/jpv.v3i2.1600.

